



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI
6891/KOM-D/SD-S1/2024

**ANALISIS PESAN KASIH SAYANG IBU
DALAM FILM AIR MATA DI UJUNG SAJADAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Komunikasi
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Srata (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)



Di susun oleh :

NURAI SYAH
(12040323552)

PROGRAM STRATA (S1)
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nuraisyah
NIM : 12040323552
Judul : Analisis Pesan Kasih Sayang Ibu dalam Film Air Mata di Ujung Sajadah

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 September 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Oktober 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 1981118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Rusyda Fauzana, S.S., M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Nuraisyah
: 12040323552
Tempat/Tanggal Lahir : Batang Sari, 31 Januari 2002
: Ilmu Komunikasi
: Analisis Pesan Kasih Sayang Ibu dalam Film Air Mata di Ujung Sajadah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Nuraisyah

NIM. 12040323552

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nuraisyah
NIM : 12040323552
Judul : ANALISIS PESAN KASIH SAYANG IBU DALAM FILM AIR MATA DI UJUNG SAJADAH

Film menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan suatu pesan yang berkaitan dengan dengan nilai-nilai kehidupan. Film yang berjudul Air Mata di Ujung Sajadah adalah salah satu film yang penuh akan makna, karena terdapat banyak pesan moral kasih sayang ibu di dalamnya. Menceritakan tentang seorang ibu yang menginginkan anaknya kembali setelah dirawat oleh ibu angkatnya, sosok ibu kandung yang terpisah dengan anaknya selama 7 tahun. rumusan masalahnya adalah Bagaimana pesan kasih sayang ibu dalam film air mata di ujung sajadah? Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Analisis ini menggunakan teori semiotika model Roland Barthes, yang berfokus pada makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Makna denotasi pada film Air Mata di Ujung Sajadah adalah cinta dan kasih sayang dari sosok ibu yang menggambarkan perjuangan sebagai pendidik, sebagai pelindung, dan keikhlasan menjadi motivator yang tulus untuk anaknya. Makna konotasinya adalah pengorbanan cinta dan kasih sayang ibu, mencerminkan rasa sayang dan ketulusan yang mendalam dari dua tokoh sosok ibu yang ada dalam film. Makna mitosnya adalah munculnya anggapan bahwa sosok Seorang ibu yang rela berkorban apapun itu akan dilakukan untuk membahagiakan anaknya. Makna kasih sayang ibu pada film ini adalah cinta kasih tanpa batas, ibu menjadi contoh nyata tentang bagaimana cinta dan kasih sayang itu dapat mengatasi segala rintangan.

Kata Kunci : Kasih Sayang Ibu, Film, Air Mata di Ujung Sajadah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Nuraisyah

NIM : 12040323552

Title : ANALYSIS OF MOTHER'S MESSAGE OF AFFECTION IN THE FILM TEARS AT THE END OF THE PRAYER MAT

Film is an effective medium for conveying messages related to life values. The film entitled Tears at the Edge of the Sajadah is a film that is full of meaning, because there are many moral messages of mother's love in it. Tells the story of a mother who wants her child back after being cared for by her adoptive mother, a biological mother who was separated from her child for 7 years. The formulation of the problem is: What is the message of mother's love in the film Tears at the Edge of the Prayer Mat? This research methodology uses a qualitative approach with descriptive analysis methods. This analysis uses Roland Barthes' semiotic theory model, which focuses on the meaning of denotation, connotation and myth. From the research results, it was concluded that the denotational meaning of the film Air Mata di Ujung Sajadah is the love and affection of the mother figure who depicts her struggle as an educator, as a protector, and sincerity to be a sincere motivator for her child. The connotation is the sacrifice of mother's love and affection, reflecting the deep affection and sincerity of the two mother figures in the film. The meaning of the myth is the assumption that the figure of a mother is willing to make any sacrifice to make her child happy. The meaning of mother's love in this film is love without limits, mother becomes a real example of how love and affection can overcome all obstacles.

Keywords: Mother's Love, Movies, Tears at the End of the Prayer Rug.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, berkah dan kehendaknya yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“ANALISIS PESAN KASIH SAYANG IBU DALAM FILM AIR MATA DI UJUNG SAJADAH”**.

Shalawat serta salam kepada baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarganya. Semoga kita tetap dalam lindungan Allah SWT dan istiqomah menjadi umat baginda Nabi Muhammad SAW hingga akhir kelak.

Adapun proposal penelitian ini merupakan tugas akhir yang disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan dalam menempuh program studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari banyak pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. A.g, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor III iv
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si dan Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si selaku Penasihat Akademik (PA) yang selaku memberi nasihat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasihat-nasihat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang telah diberikan menuai keberkahan yang melimpah.
9. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat menyurat selama perkuliahan.
10. Kepada Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda sirin dan pintu surgaku Ibunda Lisnawati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang di berikan kepada penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
11. Saudara kandung Abangku tercinta Lisno, S.Pd., yang turut memberikan doa dan dukungan nya, temikasih atas arahan dan perhatian yang sudah diberikan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat tersayang khususnya Meli Agustia, Nur Aima, Nurhafani dan Windi Mayora. Penulis berterimakasih karena sudah menjadi tempat berkeluh kesah serta penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman KKN Sungai Beringin yang senantiasa memberikan semangat dan keceriaan selama penulis menyusun skripsi ini. Dan juga Teman-teman angkatan penulis Jurusan Ilmu Komunikasi 2020 khususnya kelas Broadcasting L, terimakasih sudah menjadi teman kelas yang menyenangkan.
14. Nuraisyah, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberikan bantuannya, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Tidak lupa penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 30 September 2024

Penulis

Nuraisyah

NIM. 12040323552



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKAPIKIR	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisa Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	31
4.1 Profil Produksi Dari Film Air Mata Di Ujung Sajadah .	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Hasil Penelitian	39
5.2 Pembahasan	63
BAB VI PENUTUP	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	12
Tabel 5. 1.....	40
Tabel 5. 2.....	42
Tabel 5. 3.....	43
Tabel 5. 4.....	45
Tabel 5. 5.....	46
Tabel 5. 6.....	48
Tabel 5. 7.....	50
Tabel 5. 8.....	53
Tabel 5. 9.....	55
Tabel 5. 10.....	57
Tabel 5. 11.....	60
Tabel 5. 12.....	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	31
Gambar 2.....	33
Gambar 3.....	34
Gambar 4.....	34
Gambar 5.....	35
Gambar 6.....	36
Gambar 7.....	36
Gambar 8.....	37



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film tidak hanya sebagai media hiburan semata, tapi juga sebagai media informasi dan edukasi, terdapat banyak kategori genre dalam film yang mengangkat cerita fiksi maupun kisah nyata. Film dapat menjadi alat untuk menyampaikan pesan, salah satu pesan yang disampaikan film adalah makna, pesan dan moral. Film memiliki nilai edukasi, informasi, persuasi dan hiburan yang bermakna, maka dari itu sebenarnya film sangat berpengaruh terhadap penontonnya karena penonton mendapat nilai-nilai baru yang bisa mengubah pola pikir penontonnya sesuai keinginan dan tujuan dari pesan yang tersirat di film tersebut. Film juga dianggap media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya karena sifat audio visualnya, yaitu gambar dan suara yang hidup. Dengan gambar dan suara, Film mampu bercerita banyak dan menyampaikan suatu pesan tersirat dalam waktu yang singkat.

Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, lantas para ahli percaya bahwa memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Pencarian ide ataupun gagasan bisa didapat berbagai macam cara seperti mengangkat kisah novel, kisah nyata, cerpen, puisi, dongeng maupun bisa juga melalui atau mengacu pada catatan pribadi. Menurut Denis McQuail dalam Teori Komunikasi Massa, bahwa film berperan sebagai sarana baru yang menjadi kebiasaan yang terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, music, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Film juga merupakan sebuah karya seni pada abad 20 yang dapat menghibur, mendidik, melibatkan perasaan, merangsang pikiran, dan memberikan dorongan terhadap penontonnya. Dunia film, pada dasarnya juga merupakan sebuah bentuk pemberian informasi kepada masyarakat. (Ardiansyah, Irvan Rahman;, 2023)

Pada dasarnya film dapat dikelompokkan ke dalam dua pembagian dasar, yaitu kategori film cerita dan non cerita. Pendapat lain menggolongkan menjadi film fiksi dan non fiksi. Film cerita adalah film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang, dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Pada umumnya film cerita bersifat komersial, artinya dipertunjukan di bioskop dengan harga karcis tertentu atau diputar di televisi dengan dukungan sponsor iklan tertentu. Film non cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya, yaitu merekam kenyataan dari pada fiksi tentang kenyataan . Film yang ditayangkan mampu menonjolkan realita sosial yang realistic serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekspresi yang kuat. Namun demikian, untuk bisa memahami realitas pesan sosial yang terekam di dalam sebuah film tentu saja memerlukan data yang hanya dapat diperoleh dengan menggunakan metode tertentu. Salah satu pengumpulan data yang dapat digunakan adalah *observation ex post facto* yang artinya mengambil atau menggali data dari peristiwa yang terjadi, yakni pengamatan terhadap suatu peristiwa, fenomena, gejala-gejala melalui media perekam jejak-jejak dari peristiwa, fenomena, gejala itu sendiri, baik dalam bentuk rekaman visual berupa gambar atau foto maupun rekaman audio visual berupa film.

Selain itu, film juga berpengaruh besar terhadap jiwa manusia karena penonton tidak hanya terpengaruh ketika menonton film saja tetapi juga akan terus terbawa sampai waktu yang cukup lama. Sebagai media massa yang banyak dipilih oleh khalayak, film juga harus dituntut untuk bisa menyampaikan sebuah pesan moral bagi penikmatnya. Melalui skenario dan jalan cerita film bisa membius penontonnya dengan menyuntikan alur dari cerita film itu sendiri. Sebaliknya jika sebuah film tidak bisa memberikan pesan yang positif maka film tersebut akan ditinggalkan oleh penontonnya. Inti dari film itu sendiri adalah harus bersifat mendidik bagi penontonnya. Serta adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menghadirkan internet dimana internet ini bisa diakses dan dinikmati dengan mudah oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Perkembangan teknologi akan berdampak baik dan buruk kepada seseorang, bisa saja dimanfaatkan untuk melakukan kebaikan, atau disalah gunakan untuk melakukan tindakan kejahatan. (Cindoswari, Tia Andianty Banjamahor dan Ageng Rara;, 2023)

Film menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan dan nilai kebaikan kepada banyak orang. Film menjadi alternatif sebagai hiburan berupa tontonan hingga tuntutan untuk banyak orang, film menyajikan tampilan berupa gambar dan suara (*audio visual*). Banyak film yang dikemas dengan sentuhan alur cerita yang menarik, kompleks, dan memiliki nilai di dalamnya. (Nurudin, 2007)

Dengan latar belakang tersebut peneliti ingin mengambil film sebagai objek untuk diteliti. Dari sekian banyak Film, maka peneliti memutuskan untuk meneliti dan mengkaji film dengan durasi 105 menit dengan judul “ Air Mata di Ujung Sajadah” karya Key Mangunsong, Yang tayang di Bioskop pada 07 september 2023. Film ini mengisahkan seorang ibu yang menginginkan anaknya kembali setelah dirawat oleh orang tua angkat, menceritakan seorang ibu bernama Aqila (Titi Kamal) yang terpisah dengan anaknya selama 7 tahun. Diketahui anak tersebut hasil dari pernikahannya yang tak direstui oleh sang ibu, Halimah (Tutie Kirana).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yang menjadikan film ini menarik adalah dengan di kemasnya film ini secara dramatis, yang begitu mengena akan makna pesan moral yang disampaikan hingga akhir filmnya. Film ini mampu menyuguhkan bagaimana kasih sayang seorang ibu angkat dengan kesabarannya, membesarkan anak yang bukan dari rahimnya dan ibu kandung yang dengan kasih sayang nya terus mengirimkan doa-doa untuk anak yang dia kira sudah tidak ada di dunia. Film ini dipilih oleh peneliti karena film ini sudah di tonton lebih dari 1,9 juta penonton selama 18 hari penayangan. Adanya permasalahan dalam pesan-pesan yang disampaikan pada sebuah film yang mungkin termasuk interpretasi yang berbeda-beda terhadap pesan tersebut oleh penonton, representasi stereotip tentang kasih sayang ibu, atau bagaimana kasih sayang ibu diangkat dalam konteks cerita film yang bisa jadi terlalu idealis atau berlebihan. Selain itu, ada juga kemungkinan bahwa film tersebut mungkin tidak berhasil menyampaikan pesan kasih sayang ibu dengan jelas atau mendalam kepada penonton.

Berdasarkan latar belakang diatas kemudian dapat ditarik kesimpulan dan ingin membahas lebih mendalam tentang: **Analisis Pesan Kasih Sayang Ibu Dalam Film Air Mata Di Ujung Sajadah**. Peneliti ingin mengkaji dan ingin mengetahui lagi makna atau pesan apa yang ada didalam film tersebut melalui pendekatan analisis semiotika Roland Barthes Yang melibatkan identifikasi elemen-elemen seperti simbol, ikon, dan indeks. Film “Air Mata di Ujung Sajadah” mengajarkan kita tentang keikhlasan dan kasih sayang seorang ibu. Terkadang, saking sayangnya ibu pada anak, ia menjadi egois dan tidak memikirkan perasaan anaknya. Seperti halnya ibu Aqila yang menganggap menikah dengan orang miskin tidak akan baik bagi anaknya. Memiliki anak di usia muda juga bukan hal bagus menurutnya. Padahal, Aqila bahagia dalam pernikahannya meski hidup sederhana, pun ia sangat bertanggung jawab terhadap anak dalam kandungannya.

Pada sebuah keluarga, peran ibu sangatlah besar. Peran ibu bukan saja untuk melahirkan anak dan merawatnya sampai anak itu besar, melainkan dalam hal pendidikan dan penanaman karakter, terlebih pada penanaman sikap kemandirian terhadap anak. Pendidikan paling awal sebelum anak mendapatkan pendidikan formal di sekolah, anak mendapatkan pendidikan dasar yang didapatkan oleh anak pada saat dirumah.

Menjadi seorang ibu dan orang tua tunggal secara bersamaan, merupakan kondisi yang tidak mudah dihadapi tugas seorang ibu adalah mengarahkan dan mendoakan, bukan memaksakankehendak. Anak adalah manusia yang memiliki kebebasan berfikir dan memilih jalan hidupnya sendiri, yang terkadang berbeda dengan keinginan orang tua. Film “Air Mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

di Ujung Sajadah” baik untuk ditonton agar kita lebih menghargai antara anak dan orang tua, saling percaya, dan memperkuat komunikasi. Supaya anak bisa memaafkan setiap kesalahan orang tua dalam proses membesarkannya, dan orang tua bisa lebih legawa menerima pendapat anak dimasa dewasanya yang mungkin berbeda dengannya. Yang ada dalam film Air Mata di Ujung Sajadah untuk mengetahui nilai-nilai makna pesan apa saja yang terkandung dalam film tersebut. (Annaquni Vanka, 2022)

Teori Roland Barthes bisa ditemui dalam dialog antar tokoh, gambar, mimik wajah, lagu hingga gerak tubuh tokoh tersebut. Melalui pemahaman lebih mendalam terhadap aspek semiotika, kita dapat mengungkapkan makna tersembunyi dan implikasi pesan yang terkandung dalam Film Air Mata Di Ujung Sajadah. Dari film Air Mata di Ujung Sajadah ini, kita dapat memetik hikmah yang teramat penting yakni sabar dan ikhlas dalam memberikan kasih sayang. Sabar dan ikhlas merupakan dua hal yang berbeda, namun saling berkaitan secara erat. (Rismaya Meuthia, 2023)

Film “Air Mata di Ujung Sajadah” mengajarkan kita tentang keikhlasan dan kasih sayang seorang ibu. Terkadang, saking sayangnya ibu pada anak, ia menjadi egois dan tidak memikirkan perasaan anaknya. Seperti halnya ibu Aqilla yang menganggap menikah dengan orang miskin tidak akan baik bagi anaknya. Memiliki anak di usia muda juga bukan hal bagus menurutnya. Padahal, Aqilla bahagia dalam pernikahannya meski hidup sederhana, pun ia sangat bertanggung jawab terhadap anak dalam kandungannya. Menjadi seorang ibu dan orang tua tunggal secara bersamaan, merupakan kondisi yang tidak mudah dihadapi Tugas seorang ibu adalah mengarahkan dan mendoakan, bukan memaksakan kehendak.

Anak adalah manusia yang memiliki kebebasan berpikir dan memilih jalan hidupnya sendiri, yang terkadang berbeda dengan keinginan orang tua, film “Air Mata di Ujung Sajadah” baik untuk ditonton agar kita lebih menghargai antara anak dan orang tua, saling percaya, dan memperkuat komunikasi. Supaya anak bisa memaafkan setiap kesalahan orang tua dalam proses membesarkannya, dan orang tua bisa lebih legawa menerima pendapat anak di masa dewasanya yang mungkin berbeda dengannya. Yang ada dalam film Air Mata di Ujung Sajadah untuk mengetahui nilai-nilai makna pesan apa saja yang terkandung dalam film tersebut. Pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu.

Teori Roland Barthes melibatkan analisis semiotika dan strukturalisme dalam studi sastra dan budaya. Ia menekankan pentingnya tanda dan simbol dalam interpretasi teks, serta konsep “*death of the author*” yang menekankan pemahaman teks tanpa bergantung pada niat penulis. Semiotika adalah ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

atau sebuah metode yang menggunakan tiga pendekatan yakni denotasi, konotasi, dan mitos. Tanda merupakan bagian yang penting dari bahasa, oleh karena itu Semiotika dengan Proses komunikasi sangatlah erat mengingat semiotika merupakan unsur pembangunan bahasa dan bahasa merupakan media dalam berkomunikasi.

Teori Semiotika yang merupakan teori disiplin ilmu yang menelaah tanda dan karya seni merupakan komposisi tanda baik secara verbal maupun non verbal. Teori Semiotika yang digunakan dalam analisis Film ini adalah teori Semiotika dalam Pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, Yang melibatkan identifikasi elemen-elemen seperti simbol, ikon, dan indeks. (Syarif Muhammad, 2023)

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dan sekaligus dijadikan sebagai judul skripsi yaitu: **“Analisis Isi Pesan Kasih Sayang Ibu Dalam Film Air Mata Di Ujung Sajadah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

Bagaimana Pesan Kasih Sayang Ibu dalam Film Air Mata Di Ujung Sajadah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan diatas penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui Pesan Kasih Sayang Ibu dalam Film Air Mata Di Ujung Sajadah

1.4 Manfaat Penelitian

- Manfaat Akademis dari penelitian ini adalah untuk menambah referensi untuk penelitian mengenai Pesan makna kasih sayang dalam Film Air Mata Di Ujung Sajadah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai Film Air Mata di Ujung Sajadah.
- Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, film merupakan hasil karya seseorang yang menggambarkan ekspresi kehidupan, tidak hanya sekedar bermanfaat untuk memberi hiburan saja. Tetapi film juga bisa menjadi unsur motivasi bagi para penonton.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

- A. Penelitian pertama yang menjadi rujukan adalah dari Hemasty Sukma Setyalisti (2022), berjudul Representasi Fatherhood Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya “Analisis Semiotika Roland Barthes”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini yaitu sosok ayah yang digambarkan melalui karakter Aktor Sagala menunjukkan bahwa telah terjadi konstruksi makna maskulinitas pada peran ayah dalam keluarga.
- B. Penelitian kedua yang menjadi rujukan adalah dari Lusiana, Kusnadi, Ahmad Harun Yahya (2023), berjudul Analisis Pesan Dakwah dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 3 (Analisis Semiotika Roland Barthes). Metode penelitian menggunakan kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu (library research) yaitu analisis semiotika dengan teori Roland Barthes. Sedangkan subjek penelitian ini yaitu analisis film, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mempermudah dan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan yaitu Surga Yang Dirindukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) denotasi: analisis data berupa adegan-adegan dalam film adalah sebagai seorang pemimpin yang sesuai syariat Islam, mempunyai rasa tanggung jawab serta memiliki sikap amanah, jika ada masalah yang muncul sebagai seorang pemimpin harus bertanggung jawab dan tidak lari dari masalah. (2) konotasi: sance 50 (jujur dalam berumah tangga) yaitu adanya adegan sikap jujur dan terbuka ini sangat penting karena dirumah merupakan pendidikan awal bagi keluarga dan sangat menentukan sebelum menerima pendidikan ditempat lain, Film merupakan salah satu bentuk media massa yang berupa audio visual (bisa dilihat dan didengar), ada film yang berisi fungsi informatif, edukatif bahkan persuasif. (3) slide sebagai adegan dalam kegiatan dakwah, media dakwah merupakan alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah betapa pentingnya mempelajari tentang bagaimana menjadi orang yang baik hati dan lembut, istiqomah, Ikhlas dan bersyukur.
- C. Penelitian ketiga yang menjadi rujukan adalah dari Chafila Nursyifa Alifia (2023), berjudul Representasi Pesan Moral Dalam Film “THE THEORY OF EVERYTHING” (Analisis Semiotika Roland Barthes). Metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian menggunakan teori Roland Barthes dengan menggunakan analisis semiotika yang terdiri dari Denotasi, Konotasi dan Mitos. Hasil yang diperoleh penulis berkaitan dengan representasi pesan moral dari Stephen Hawking dalam film “The Theory Of Everything” penulis menemukan representasi perjalanan hidup Stephen Hawking sebagai mahasiswa jurusan Astrofisika dengan mengidentifikasi Denotasi, Konotasi dan Mitos yang ada dalam scene-scene dalam film “The Theory Of Everything” penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes.

- D. Penelitian keempat yang menjadi rujukan adalah La Ode Syarif Muhammad Yusuf, Ansar Suherman, Muh. Rizal Ardiansah Putra (2023), berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Pendek “Kasih Ibu”. Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan fenomenologi dengan menggunakan analisis semiotika menurut Roland Barthes. Hasil yang diperoleh dalam pencarian pesan moral peneliti menemukan pengorbanan Ibu ke Anak. Pengorbanan yang dilakukan oleh Ibu Jati yang bekerja keras demi anaknya. Dan pada akhirnya Jati pun bekerja lebih giat lagi demi membalas kebaikan Ibunya serta berusaha untuk mengangkat derajat Ibunya.
- E. Penelitian kelima yang menjadi rujukan adalah David Akbar Hidayat (2023), berjudul Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Wahai Asad. Dalam Penelitian Ini Menggunakan Metode Kualitatif. Wawancara mendalam, Observasi, dan dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian kualitatif ini pada film wahai asad, dengan menggunakan sumber data primer. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa pesan dawkah pada Film ini mengandung pesan Aqidah, Pesan Syari“ah dan Pesan Ahlaq yang diperlihatkan dalam setiap potongan adegan di setiap Film Wahai Asad Ini. Makna denotasi dalam Film Wahai Asad mengisahkan anak muda bernama asad yang telah kehilangan ayahnya dan diberikan amanah untuk menjadi anak yang berilmu dan memahami islam untuk menggantikan tugas ayahnya menjadi imam di masjid tempat dimana asad tinggal. Makna Konotasi dalam Film Wahai Asad ini pada potongan adegan pada film tersebut tentang menjalani perintah Allah SWT, menjauhi larangan nya, mempelajari Al-Qur“an dengan penuh kesabaran dan ketekunan. Makna Mitos dalam Film Wahai Asad memberikan gambaran bahwa masih banyak pada potongan adengan untuk melakukan perbuatan yang jujur, menggunakan etika yang baik dalam menasehati orang, berani melawan tindakan fitnah yang dilontarkan kepada kita, menjunjung tinggi aqidah, ahlaq, Dan syariah, yang dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan tersebut perbuatan yang baik yang membuat kita lebih banyak belajar lagi tentang ilmu islam dan bisa kita terapkan di lingkungan kita.

- F. Penelitian keenam yang menjadi rujukan adalah Irvan Rahman Ardiansyah, Judhi Hari Wibowo, Irmasanthi Danadharma (2023), berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kimetsu No Yaiba “Mugen Train”. Dalam Penelitian Ini Menggunakan Metode penerapan teori analisis semiotika Roland Barthes yang dimana hal tersebut membahas sebuah makna denotasi, konotasi dan mitos. Setelah menggunakan analisis semiotika Roland Barthes hasil akhir yang diperoleh peneliti adalah mengetahui pesan dalam Film Kimetsu No Yaiba. Berdasarkan kesimpulan yang diberikan salah satu kesimpulan yang dapat yaitu, makna Denotasi dalam penelitian ini adalah potret pemeran karakter yang tersaji oleh film tersebut yang menampilkan suatu penandaan seperti ekspresi wajah maupun tindakan. Sedangkan, Konotasi penekanan terhadap type of shoot yang terdapat pada scene film.
- G. Penelitian ketujuh yang menjadi rujukan adalah Muhammad Pradik, Dedeh Fardiah (2023), berjudul Representasi Komunikasi Keluarga dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang mana Barthes menganalisis 3 tingkatan makna yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan mitos dan pola komunikasi yang terjadi didalam keluarga pada adegan film Sejuta Sayang Untuknya. Hasil penelitian dari film “Sejuta Sayang Untuknya” yaitu saling menyayangi, saling menjaga, saling memberikan yang terbaik dalam komunikasi ayah dan Ghina yang selalu komunikatif disetiap permasalahan menjadikan Gina anak yang baik dan cerdas. Makna Denotasi yang terdapat dalam scene film tersebut adalah seorang ayah yang bekerja keras. Makna Konotasi ialah seorang ayah yang merupakan sosok pekerja keras yang mengusahakan segala bentuk kasih sayang kepada anaknya, terutama pada hal Pendidikan dimana hal tersebut adalah sebuah harapan sang ayah agar anaknya mendapatkan sebuah Pendidikan setinggi-tingginya agar menjadi anak yang sukses. Dari kedua makna tersebut juga didukung oleh mitos yang memberikan pembenaran melalui nilai-nilai berkehidupan, budaya, adat yang ada didalam lingkungan pada kurun waktu tertentu.
- H. Penelitian kedelapan yang menjadi rujukan adalah Anaquni Vanka (2022), berjudul Representasi ibu sebagai single parent dalam film yang tak tergantikan (analisis semiotika roland barthes). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Menjadi seorang ibu dan orang tua tunggal, merupakan kondisi yang tidak mudah dipahami. Selain harus menjadi ibu dan ayah secara bersamaan, beban ekonomi dan sosial pun harus dihadapi seperti Adanya stigma negative di masyarakat yang cenderung memandang dan menilai buruk terhadap seorang ibu sebagai orang tua tunggal.

- I. Penelitian kesembilan yang menjadi rujukan adalah Habib Amiruddin Hazazi (2020), berjudul Analisis Semiotika Makna Perjuangan Seorang Ibu dalam Film Air Mata Terakhir Bunda. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif yang merujuk pada teori semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini yaitu makna denotasi pada film Air Mata Terakhir Bunda adalah perjuangan seorang ibu yang menjadi Single Parent dalam mendidik dan menafkahi keluarganya. Makna konotasi adalah gambaran dari dinamika keluarga miskin dengan perekonomian yang sulit namun sang ibu mendidik anaknya untuk jadi yang terbaik. Makna mitos nya adalah, munculnya anggapan bahwa sosok seorang ibu yang rela berkorban apapun itu untuk memenuhi segala sesuatu kebutuhan anaknya.
- J. Penelitian kesepuluh yang menjadi rujukan adalah Ishmatun Nisa, Jumroni, Tantan Hermansah (2022), berjudul Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Jokowi. Dalam penelitian ini adalah analisis semiotika yang menggunakan teori Charles Sanders Pierce. Hasil penelitian film ini yaitu melestarikan budaya Indonesia, mengingat Tuhan, tolong menolong, identitas dalam beragama, toleransi dan kerukunan antar umat beragama, jangan melakukan dan menerima suap, rajin dan ulet untuk mencapai kesuksesan, dan bersyukur dengan kehidupan.

2.2 Landasan Teori

Kerangka teori memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan mana sudut masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk itu perlulah disusun kerangka teori yang akan dijadikan landasan pikir bagi peneliti untuk membantu periset menerangkan fenomena sosial atau fenomena alami yang menjadi pusat perhatiannya. Teori adalah himpunan kontruksi (konsep), definisi, dan proposal yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. (Kriyantono, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Semiotika

1. Semiotika Roland Barthes

Semiotika Roland Barthes, pada tahun 1915, Roland Barthes lahir di Boyene. Sebuah kota kecil yang bersebelahan dengan Prancis yang berbatasan dengan kota barat. Roland Barthes belajar bahasa Latin sastra practica dan klasik (Yunani dan Romawi) sambil mengerjakan pendidikannya di sebuah universitas bernama Sorbone. Teori Semiotika Roland Barthes merupakan pengembangan dari teori Saussure yang mengatakan semiotika dibagi menjadi dua bagian penanda (signifier) dan petanda (signified). Roland Barthes diakui sebagai salah satu strukturalis terkemuka yang menggunakan berbagai model linguistik dan semiologi Saussure. Akibatnya, tulisan-tulisan semiotik Barthes dipengaruhi oleh prinsip Saussure.

Menurut Barthes, nama lain dari semiotika adalah semiologi, yang didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan objek. Pada kalimat sebelumnya, ditegaskan bahwa benda dan benda tidak hanya mampu menyampaikan informasi tetapi juga saling bertukar pesan dan memberikan terstruktur dari sebuah tanda. Bukan hanya ini; Barthes juga menegaskan bahwa kehidupan sosial dalam segala bentuknya hanyalah satu tema pemersatu. Roland Barthes merupakan penerus pemikiran Saussure mengintoduser istilah signifier dan signified. Saussure tertarik pada cara kompleks pembentukan kalimat dan cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna, tetapi kurang tertarik pada kenyataan bahwa kalimat yang sama bisa saja menyampaikan makna yang berbeda pada orang yang berbeda situasinya.

Dalam teorinya, Barthes menggunakan tiga hal yang menjadi inti dalam penelitiannya, yakni makna denotatif, konotatif, mitos. Sistem pemaknaan kedua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, sedangkan pemaknaan tataran pertama ia sebut denotatif. Lain halnya dengan mitos, mitos ada dan berkembang dalam benak masyarakat karena penginterpretasian masyarakat itu sendiri akan suatu akan sesuatu dengan cara memperhatikan dan memaknai korelasi antara apa yang terlihat secara nyata (denotasi) dan tanda apa yang tersirat dari hal tersebut (konotasi). Didalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda dan tanda, namun sebagai suatu sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya, atau dengan kata lain, mitos juga adalah suatu sistem pemaknaan tataran kedua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Barthes menggunakan teori *signified* yang dikembangkan menjadi teori tentang metabahasa dan konotas. Istilah *signifiant* menjadi ekspresi (E) dan *signifie* (C). Namun Barthes mengatakan bahwa E dan C harus ada relasi yang disebutnya (R), sehingga membentuk tanda(sign). Barthes membuat peta tentang cara tanda bekerja :

- a) Signifier (penanda)
- b) Signified (petanda)
- c) Denotative Sign (tanda denotatif)
- d) Connotative Signifier (penanda konotatif)
- e) Connotative Signified (petanda konotatif)
- f) Connotative Sign (tanda konotatif)

Makna konotasi adalah sebuah kata atau kalimat yang tidak sebenarnya atau kiasan yang umumnya bersifat sindiran. Denotasi adalah kata atau kalimat yang mengandung makna yang sesungguhnya terjadi dan bersifat faktual. Sedangkan mitos adalah sistem komunikasi dan sebuah pesan. Mitos berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya dengan kata lain, mitos adalah suatu sistem pemaknaan tataran ke-dua. Di dalam mitos juga petanda dapat memiliki beberapa penanda.

Barthes menyatakan bahwa mitos merupakan sistem komunikasi, karena mitos merupakan sebuah pesan. Ia menyatakan mitos sebagai “modus pertandaan, sebuah bentuk, sebuah tipe wicara” yang dibawa melalui wacana. Mitos tidak dapat digambarkan melalui objek pesannya, melainkan melalui cara pesan tersebut disampaikan. Apapun dapat menjadi mitos, tergantung dari caranya ditekstualisasikan. Dalam narasi berita, pembaca dapat memaknai mitos ini melalui konotasi yang dimainkan oleh narasi. Pembaca yang teliti dapat menemukan adanya asosiasi-asosiasi terhadap „apa” dan „siapa” yang sedang dibicarakan sehingga terjadi pelipatgandakan makna. Penanda bahasa konotatif membantu untuk menyodorkan makna baru yang melampaui makna asalnya atau dari makna denotasinya. (A'yun Nikmatus, Martadi, 2021)

Tabel 2. 1

Peta tanda Roland Barthes

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4. Conotative signifier (penanda konotatif)	5. Cfonotative signified (penanda konotati)
6. Connotative sign (tanda konotatif)	

2. Konsep Semiotika

Istilah Semiotika atau semiotic dikeluarkan pada akhir abad ke-19 oleh filsuf aliran pragmatic Amerika, Charles Sandres Peirce, merujuk pada “doktrin formal tentang tanda-tanda”. Dasar semiotika adalah konsep tentang tanda: tak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri. Secara sederhana semiotika yaitu ilmu tentang tanda-tanda, Terkait dengan pikiran manusia seluruhnya terdiri atas tanda-tanda karena jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Secara praktis, semiotika digunakan untuk menganalisis pesan media massa atau disebut teks media. Semiotika dapat digunakan untuk mengkaji komunikasi periklanan, tanda nonverbal, film, komik-kartun-karikatur, sastra, dan musik. Klasifikasi ini mengindikasikan luasnya objek kajian komunikasi yang dapat dianalisis menggunakan tradisi semiotika. Adapun salah satu metode interpretatif teks dalam penelitian komunikasi adalah semiotika. Dalam artian lain, semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam ha ini tidak dapat dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal ini dimana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.

Semiotika bertujuan untuk menggali hakikat sistem atau tanda yang beranjak keluar kaidah tata bahasa dan sintaksis, dan mengatur arti teks yang rumit, tersembunyi dan bergantung pada kebudayaan. Sedangkan teks disini meliputi gambar sekaligus alur cerita yang disajikan dalam Film Air Mata Di Ujung Sajadah. (Talani, Noval, Sukarman, Gita, 2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jenis-jenis Semiotika

Charles berpendapat bahwa kajian semiotika pada dasarnya dapat dibedakan kedalam 3 jenis penyelidikan, yaitu sebagai berikut:

a) Semiotika Sintaktik (*Semiotic Syntactic*)

Merupakan suatu cabang atau jenis semiotika yang mengkaji hubungan formal di antara satu tanda dengan tanda-tanda yang lain. Maksudnya kaidah-kaidah yang mengendalikan tuturan dan interpretasi, pengertian sintaktik adalah semacam gramatika.

b) Semiotika Semantik (*Semiotic Semantics*)

Merupakan suatu cabang penelitian semiotika yang mempelajari “hubungan diantara tanda-tanda dengan designata adalah tanda-tanda sebelum digunakan didalam tuturan tertentu.

c) Semiotika Pragmatik (*Semiotic Pragmatic*)

Suatu cabang penelitian semiotika yang mempelajari “hubungan diantara tanda-tanda dengan interpreter atau para pemakainya. Pragmatik secara khusus berurusan dengan aspek-aspek komunikasi, khususnya fungsi-fungsi situasional yang melatari tuturan. (Sartini, Wayan;, 2007)

4. Macam-macam Semiotika

Ada sembilan jumlah semiotika antara lain yaitu:

a) Semiotika Analitik

Merupakan semiotika yang menganalisis sistem tanda. Pierce mengatakan bahwa semiotika berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide adalah bahasa lain dari lambang sedangkan makna adalah nama lain dari beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu pada objek tertentu.

b) Semiotika Deskriptif

Adalah semiotika yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.

c) Semiotika Faunal Zoosemiotic

Merupakan semiotika yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Semiotika Kultural

Merupakan semiotika yang khusus mempelajari sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat.

e) Semiotika Naratif

Adalah semiotika yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berupa mitos dan cerita lisan.

f) Semiotika Natural

Adalah semiotika yang khusus mempelajari sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.

g) Semiotika Normative

Merupakan semiotika yang khusus membahas sistem tanda yang dibuat oleh manusia dengan perwujudan berupa norma-norma.

h) Semiotika Sosial

Merupakan semiotika yang secara khusus mempelajari tentang tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata ataupun berupa lambang rangkaian kata (kalimat).

i) Semiotika Struktural

Adalah semiotika yang khusus mempelajari sistem tanda yang di manifestasikan melalui struktur bahasa. (Sartini, Wayan;, 2007)

B. Film

1. Definisi Film

Film merupakan salah satu bagian dari komunikasi massa yang merupakan salah satu bagian penting dari sistem dari individu ataupun kelompok untuk mengirim dan menerima pesan. “Film adalah sebuah cerita yang terdapat pada media layar dengan ukuran yang cukup besar dan biasanya berhubungan dengan gedung pertunjukan (bioskop)”. Pengertian secara harfiah di film adalah *cinematografia* yang berdasarkan pada kata cinema yang berarti “bergerak” *Tho* atau *phytos* yang berarti “cahaya”.

Film yang kita kenal sekarang ini terbagi menjadi dua bidang yang berkaitan dengan film, yaitu film yang menggunakan pita seluloid dan film yang berkaitan dengan penggabungan beberapa film/video. Namun istilah film yang kita sering dengar sekarang ini adalah film yang mengacu pada bidang sinematografi. “Film merupakan alat estetika dan alat informasi yang memiliki sifat penghibur dan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sarana edukasi bagi penikmatnya”. Film adalah salah satu media komunikasi dan teknologi yang muncul dikalangan masyarakat. Dengan adanya film telah berhasil menarik minat kalangan masyarakat untuk menikmati sebuah trobosan baru dari adanya teknologi. Kini film menjadi salah satu kebutuhan primer dalam hiburan untuk setiap manusia, dan secara tidak langsung film telah mengubah manusia dalam bertingkah laku. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat film untuk mempengaruhi khalayaknya. Umumnya sifat dari film yaitu untuk mensugesti/mempengaruhi khalayak berdasarkan isi pesan yang disampaikan dalam tiap adegannya, dan tidak pernah sebaliknya. Menurut Irawanto “Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikan ke atas layar”. (Banjarmahor, 2012)

2. Sejarah Singkat Film

Film lahir pada akhir abad ke-18 (1895) dan mencapai puncak perkembangannya antara Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Kehadiran film itu menandai kelahiran media elektronik dan bersifat audio visual yang pertama di dunia. Film merupakan sandiwara yang pada umumnya menampilkan tayangan dalam bentuk cerita. Sejak akhir abad yang lalu berkembang sinema elektronik (sinetron), yang dalam bahasa Inggris disebut soap opera dan dalam bahasa Spanyol dinamakan telenovela. Awal mula film ditemukan film belum dianggap sebagai sebuah karya seni, pada awalnya film hanya dianggap sebagai sebuah tiruan dari sebuah kenyataan. Akan tetapi, film diakui sebagai sebuah karya seni tentu diawali oleh sejarah panjang dengan bermunculan para pembuat film di berbagai Negara dan akhirnya film diakui sebagai bagian dari karya seni. Kini film telah berkembang dengan dukungan teknologi yang semakin canggih, termasuk teknologi digital yang menggantikan teknologi analog.

Dalam masa permulaan film, terdapat sejumlah orang yang sangat berjasa, antara lain Niepe (1822) dan Deuguerre (1839) dari Perancis, Voigtlander (1844) dari Jerman, Eastman (1888), Edison dan Dickson (1895) dari Amerika Serikat. Film mulai dikenal di Hindia Belanda (kini di Indonesia) tanggal 5 Desember 1900 dengan pertunjukan film dokumenter tentang perjalanan Ratu Hartog Hendrik di kota Den Haag, Nederland. Lima puluh tahun kemudian barulah lahir film nasional pertama buatan orang Indonesia di Jakarta, yaitu karya sutradara Usman Ismail yang berjudul “Darah dan Doa” atau “Long

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

March” produksi pertama PERFINI (Perusahaan Film Nasional Indonesia) tanggal 30 Maret 1950. Film nasional itu dikembangkan oleh para seniman teater dari kelompok sandiwara. (Ali Mursid, Dani Manesah, 2020)

3. Fungsi Film

Adapun fungsi film selain menjadi hiburan bagi khalayak, film juga dapat memberikan informasi maupun edukatif bahkan persuasif. Fungsi edukasi dapat tercapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif, atau film dokumenter dan film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang.

4. Unsur-unsur Film

Film dibentuk oleh dua unsur pembentukan yakni: unsur naratif, dan unsur sinematik. Kedua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membuat sebuah film. Masing-masing unsur tidak akan dapat membentuk film jika berdiri sendiri-sendiri. Bisa dikatakan bahwa unsur naratif adalah bahan atau materi yang akan diolah, sedangkan unsur sinematik adalah cara dan gaya untuk mengolahnya. (Intan Leliana, Mirza, Hayu, 2021)

Unsur-unsur dalam film membuat penonton bisa memaknai apa yang disampaikan pembuatnya. Di sisi lain, kerap ada representasi-representasi dari entitas di dalam film tersebut. Dalam konteks itulah film menjadi lekat dengan ilmu komunikasi. Ada bahasa yang disampaikan, baik verbal maupun nonverbal. Verbal melalui dialog, maupun nonverbal melalui aksi-aksi atau Gerakan. Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan film terdapat unsur-unsur yang melahirkan terciptanya suatu film, diantaranya:

a) Sutradara

Sutradara merupakan pihak atau orang yang paling bertanggung jawab terhadap proses pembuatan film di luar hal-hal yang berkaitan dengan dana dan properti lainnya. Di dalam proses pembuatan film, sutradara bertugas mengarahkan seluruh alur dan proses pemindahan suatu cerita atau informasi dari naskah skenario ke dalam aktivitas produksi.

b) Produser

Unsur paling utama (tertinggi) dalam suatu tim kerja produksi atau pembuatan film adalah produser. Karena produserlah yang menyandang atau mempersiapkan dana yang dipergunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan produksi film.

c) Penata Artistik

Penata artistik (art director) adalah seseorang yang bertugas untuk menampilkan cita rasa artistik pada sebuah film yang diproduksi. Tugas seorang penata artistik adalah menyediakan sejumlah sarana seperti lingkungan kejadian, perlengkapan perlengkapan yang akan digunakan para pelaku (pemeran) film dan lainnya.

d) Penulis Skenario/Naskah

Penulis skenario film adalah seseorang yang menulis naskah cerita yang akan difilmkan. Naskah skenario yang ditulis penulis skenario itulah yang kemudian digarap atau diwujudkan sutradara menjadi sebuah karya film.

e) Penata Kamera (Kameramen)

Penata kamera atau populer juga dengan sebutan kameramen adalah seseorang yang bertanggungjawab dalam proses perekaman (pengambilan) gambar di dalam kerja pembuatan film.

f) Wardrobe dan Make Up

Bagian ini menangani masalah kostum atau pakaian yang akan dikenakan oleh pemain dan riasan yang sesuai dengan adegan.

g) Editor

Baik atau tidaknya sebuah film yang diproduksi akhirnya akan ditentukan pula oleh seorang editor yang bertugas mengedit gambar demi gambar dalam film tersebut. Jadi, editor adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab dalam proses pengeditan gambar.

h) Penata Musik

Penata musik adalah seseorang yang bertugas atau bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengisian suara musik tersebut. Seorang penata musik dituntut tidak hanya sekadar menguasai musik, tetapi juga harus memiliki kemampuan atau kepekaan dalam mencerna cerita atau pesan yang disampaikan oleh film.

i) Pengisi dan Penata Suara

Pengisi suara adalah seseorang yang bertugas mengisi suara pemeran atau pemain film. Jadi, tidak semua pemeran film menggunakan suaranya sendiri dalam berdialog di film.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) Bintang Film (Pemeran/Aktor)

Pemeran film dan biasa juga disebut aktor dan aktris adalah mereka yang memerankan atau membintangi sebuah film yang diproduksi dengan memerankan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita film tersebut sesuai skenario yang ada. Pemeran dalam sebuah film terbagi atas dua, yaitu pemeran utama (tokoh utama) dan pemeran pembantu (figuran). (Rachman, Rio Febriannnur, 2020)

5. Jenis-jenis Film

Dalam buku yang berjudul *Teori dan Filsafat Komunikasi* dari Effendy, film dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a) Film Cerita (*Story film*)

Film yang menceritakan kisah kepada khalayak. Secara umum dapat disajikan dalam bentuk gambar yang dapat didengar dan dilihat, dan merupakan media yang sangat baik untuk memproses elemen-elemen yang terkandung dalam film.

b) Film Berita (*newsreel*)

Film berita (*newsreel*) adalah sebuah film yang berasal dari sebuah fakta atau peristiwa yang benar terjadi. Karena film ini bersifat berita maka film berita harus memiliki nilai berita (*news value*)

c) Film Dokumenter (*documentary film*)

John Grierson mendefinisikan film dokumenter sebagai “karya ciptaan mengenai kenyataan (*creative treatment of actuality*). “Titik berat film dokumenter adalah fakta atau peristiwa yang terjadi.

d) Film Kartun

Film kartun (*cartoon film*) film ini juga biasa disebut film animasi. Filmini dibuat dengan melukis satu persatu setiap frame lalu menyatukannya, sehingga gambar yang disatukan seperti terlihat bergerak dan hidup. (Irawan, Muhammad Indra, 2023, hal. 10-13)

C. Makna Pesan

1. Pesan

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya yaitu suruhan, perintah, nasihat, permintaan yang harus disampaikan kepada orang lain. Pesan merupakan acuan dari berita atau peristiwa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan melalui media-media. Suatu pesan memiliki dampak yang dapat mempengaruhi pemikiran khalayak pembaca dan pemirsa, karenanya pesan bisa bersifat bebas dengan adanya suatu etika yang menjadi tanggung jawab pesan itu sendiri. Misalnya pesan yang bersifat edukatif. Adapun arti pesan dalam komunikasi yaitu sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Adapun isi pesan bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk membuatnya konkret agar dapat dikirim dan di terima oleh komunikan, manusia dengan akal budinya menciptakan sejumlah lambang komunikasi berupa suara, mimik, gerak-gerik, bahasa lisan. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang sudah dituangkan dalam suatu bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain atau komunikan. Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan, isi pesan, dan wujud pesan.

- a) Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain.
- b) Isi pesan adalah bahan atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengkomunikasikannya.
- c) Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan di dalamnya.

Pesan juga di lihat dari segi bentuknya, menurut A.W Widjaja dan M. Arisyk Wahab terdapat tiga bentuk pesan yaitu:

- a) Informatif yaitu untuk memberi keterangan fakta dan data kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan persuasif.
- b) Persuasif yaitu bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksa akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima.
- c) Koersif yaitu pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan kalangan publik. Koersif berbentuk perintah, intruksi untuk penyampaian satu target. Pesan yang disampaikan akan tepat sasaran apabila memenuhi syarat, yaitu :

- a) Direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.
- b) Dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak.
- c) Menarik minat dan kebutuhan penerima serta menimbulkan kepuasan. (Wanti, 2022)

Sedangkan Secara semiotika pesan adalah penanda dan maknanya adalah petanda. Pesan adalah suatu yang dikirim secara fisik dari satu orang atau alat ke pasangannya. Pesan bisa dikirim secara langsung dari pengirim ke penerima melalui hubungan fisik atau bisa juga dikirimkan secara sebagian atau seluruhnya melalui media elektronik, mekanik, atau digital. Mesagge atau pesan, yang merupakan suatu gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu. Dalam ranah ilmu komunikasi pesan berarti sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.

Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Adapun isi pesan bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Semakin berkembangnya waktu film menjadi salah satu media saluran yang menyampaikan pesan, apakah itu pesan verbal atau nonverbal. Hal ini disebabkan karena film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya diproyeksikan ke layar lebar atau saat ini sudah bisa ditayangkan di layanan streaming kemudian ditonton oleh sejumlah khalayak.

Pesan di film dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan Pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya. (Akbar, 2022)

2. Makna Pesan dalam Film

Makna pesan ini dapat mempunyai arti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengaruh didalam usaha mencoba mengubah sikap dan perilaku komunikan. Pesan dapat secara panjang lebar mengupas berbagai segi, namun ini pesan dari komunikan akan selalu mengarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tujuan akhir komunikasi itu. Terdapat tiga tema makna pesan dalam sejarah perkembangan film yang sangat.

Tema yang pertama adalah pemanfaatan tema film sebagai alat propaganda. Upaya membaurkan pengembangan pesan dengan hiburan memang sudah lama diterapkan dalam sastra dan drama. Tema yang kedua adalah unsur-unsur ideology yang terselubung dan tersirat dalam banyak film hiburan umum. Sedangkan tema terakhir adalah pendidikan, dimana film memiliki kemampuan mengantar pesan unik. Maka berdasarkan perspektif komunikasi massa film dimaknai sebagai pesan-pesan yang disampaikan dalam komunikasi film yang memahami hakekat, fungsi dan efeknya.

Makna pesan dalam film mempunyai tiga komponen yaitu makna, symbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Makna adalah sebuah ungkapan yang tersampaikan dalam film yang sebenarnya dapat mencoba mengubah sikap dan perilaku komunikan. Simbol terpenting adalah kata-kata (bahasa), yang dapat mempresentasikan obyek (benda), gagasan, dan perasaan, baik ucapan (percakapan, wawancara, diskusi, ceramah, dan sebagainya). Pesan juga dapat dirumuskan secara nonverbal seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh (acungan jempol, anggukan kepala, senyuman, tatap muka, dan sebagainya), juga melalui music, lukisan, patung, tarian, film, dan sebagainya. Adapaun bentuk-bentuk pesan diantaranya bersifat :

a) Informatif

Memberikan keterangan-keterangan dan kemudian dapat mengambil kesimpulan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informative lebih berhasil dan pada pesan persuasife.

b) Persuasif

Berisi bujukan, rayuan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan perubahan sikap tetapi perubahan ini atas kehendak sendiri.

c) Koersif yaitu memaksa dengan bentuk yang terkenal dari penyampaian pesan koersif adalah agitasi, yakni dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan penekanan batin dan ketakutan diantara sesama kalangan public. Koersif dapat berbentuk perintah, intruksi, dan sebagainya. (Ilmi, Eko Hero, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kasih Sayang

1. Pengertian Kasih Sayang

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kasih sayang terbagi menjadi dua penggal suku kata, pertama kasih yang artinya memberi atau mengasihi dan kata sayang adalah amat suka, mengasihi, mencintai. Bisa dikatakan kasih sayang adalah rasa yang timbul dalam diri hati yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta memberikan kebahagiaan kepada orang lain. Kasih sayang diungkapkan bukan hanya kepada kekasih tetapi kasih kepada Allah, orang tua, keluarga, teman, serta makhluk lain yang hidup di bumi ini.

Dalam Al-Qur'an, kasih sayang di presentasikan dalam kata Ar-Rahmah (kasih sayang). Kasih sayang merupakan sifat Allah yang paling banyak diungkapkan dalam Al-Qur'an dalam bentuk kata yang berbeda yaitu Ar-Rahim yang berarti pengasih dan penyayang yang menunjukkan sifat-sifat Allah. Kata rahman dan rahhim merupakan sifat Allah yang paling banyak diungkapkan dalam Al-Quran, yaitu sebanyak 144 kali. Setiap individu akan mendambakan hubungan penuh kasih sayang dengan orang lain pada umumnya, khususnya kebutuhan rasa memiliki tempat di tengah kelompok (keluarga).

Maslow menemukan bahwa tanpa cinta pertumbuhan dan perkembangan kemampuan orang akan terhambat. Bagi Maslow cinta menyangkut suatu hubungan sehat dan penuh kasih sayang antara dua orang, termasuk sikap saling pe, termasuk sikap saling percaya, Maslow mengatakan, *"kebutuhan akan cinta/kasih sayang meliputi cinta yang memberi dan cinta yang menerima. Kita harus memahami, mengajarkan, menciptakan dan meramalkannya. Jika tidak, dunia akan hanyut kedalam gelombang permusuhan dan kebencian.* Manusia secara aktif berusaha untuk memenuhi kebutuhan. Kita tidak dapat berdiam diri dan mengharapkan orang lain berusaha untuk kita.

Oleh karena itu, bila kebutuhan akan cinta kasih belum terpenuhi, seseorang harus berusaha memberikan cinta kasih kepada orang lain. Memberikan cinta kasih sama pentingnya dengan menerima, dalam arti memenuhi kebutuhan akan cinta kasih. Pada hakikatnya, sering kali bila seseorang memberikan cinta kasih, ia akan memperoleh balasan.

Kasih sayang merupakan kekuatan atau energy yang mampu membuat seseorang menjadi tenang dan nyaman. Kasih sayang adalah penyeimbang emosi yang membuat manusia mampu berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jernih untuk mengambil sebuah keputusan. Kasih sayang juga dapat diartikan sebagai kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain, dan kepedulian terhadap lingkungan dalam mewujudkan kedamaian, ketentraman dan kebahagiaan dalam hidup. (Dian, Suci Suryani, 2023)

2. Jenis-jenis Kasih Sayang

a) Kasih Sayang Fisik Langsung (*Direct Physical Affection*)

Kasih sayang fisik secara langsung adalah kasih sayang antara kedua orang tua dan anak melalui kontak fisik. Tindakan kasih sayang bentuk ini biasanya bisa ditemui pada anak-anak masih kecil, hal yang bisa dikatakan kasih sayang fisik langsung seperti pelukan, menggendong, mencium dan sebagainya.

b) Kasih Sayang Fisik Tidak Langsung (*Indirect Physical Affection*)

Kasih sayang secara fisik tidak langsung biasa ditemukan pada saat anak sudah beranjak remaja. Karena mereka akan merasa malu atau tidak nyaman untuk menerima kasih sayang fisik secara langsung, banyak hal yang dilakukan orang tua untuk mengungkapkan rasa kasih sayang nya meskipun tidak melalui kontak fisik secara langsung.

c) Kasih Sayang Verbal Langsung (*Direct Verbal Affection*)

Kasih sayang antara orang tua dan anak juga bisa berupa verbal (kata-kata). Kasih sayang bentuk ini di tunjukkan dengan kata-kata secara langsung contohnya “Mama sayang kamu”, “Papa bangga padamu”, dengan kata-kata ini anak akan merasa penting, bahagia dan semangat menjalani harinya.

d) Kasih Sayang Verbal Tidak Langsung (*Indirect Verbal Affection*)

Beberapa bentuk yang bisa dilakukan untuk mengungkapkan rasa kasih sayang secara verbal tidak langsung dengan menunjukkan Ketertarikan, empati, persetujuan dan pertimbangan. Contohnya, orang tua menghormati pilihan anaknya akan pasangan yang dipilihnya, ataupun memberi hadiah kepada anaknya.

3. Bentuk-bentuk Kasih Sayang

Orang tua benar-benar menginginkan kesejahteraan untuk anaknya lebih dari kekuasaannya tidak akan membutuhkan buku pegangan tentang psikoanalisis untuk mengatakan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan, tetapi akan membimbing langsung oleh dorongan dalam hati yang tepat. Dengan demikian, hubungan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dengan anak akan harmonis dari awal sampai ahir, anak tidak akan melakukan pemberontakan dan tidak ada rasa frustrasi pada orang tua. Ada beberapa macam bentuk kasih sayang tergantung pada hubungan dan konteksnya, namun intinya adalah tentang penghargaan, perhatian, dan kepedulian. Ada beberapa macam bentuk kasih sayang yaitu :

- a) Kasih sayang Filial, kasih sayang antara anggota keluarga, seperti orang tua dan anak.
- b) Kasih sayang Romantis, kasih sayang antara pasangan hidup dengan ekspresi cinta dan perhatian.
- c) Kasih sayang persaudaraan, kasih sayang di antara saudara-saudara, baik biologis maupun yang terjalin melalui persahabatan.
- d) Kasih sayang Sosial, kasih sayang yang di tunjukkan kepada manusia secara umum, melalui kepedulian, kebaikan, dan bantuan.
- e) Kasih sayang terhadap Hewan, kasih sayang yang diberikan kepada peliharaan atau binatang di sekitar kita.
- f) Kasih sayang terhadap Diri Sendiri, merawat dan menghargai diri sendiri sebagai wujud kasih sayang terhadap diri.
- g) Kasih sayang terhadap Alam, kasih sayang terhadap lingkungan alam seperti pelestarian alam dan perlindungan satwa liar.

Dan beberapa bentuk kepedulian seorang ibu dalam memberikan kasih sayang.

- a) Perhatian dan Kepedulian. Ibu menunjukkan perhatian dan peduli terhadap kebutuhan fisik dan emosional anaknya.
- b) Penyediaan Kebutuhan Dasar. Ibu memastikan anak memiliki kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan pendidikan yang memadai.
- c) Komunikasi Terbuka. Ibu mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara dan berbagi pikiran, perasaan, serta pengalaman mereka.
- d) Memberikan Kasih Sayang secara Fisik. Melalui pelukan, ciuman, sentuhan lembut, dan perlakuan fisik lainnya, ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengekspresikan kasih sayangnya kepada anak.

- e) Mendukung Pertumbuhan dan Perkembangan. Ibu memberikan dorongan dan dukungan kepada anak dalam mengembangkan keterampilan, minat, dan bakat mereka.
- f) Memahami dan Menghormati Anak. Ibu menghargai individualitas anak, memahami kebutuhan dan keinginan mereka, serta menghormati hak mereka sebagai individu.
- g) Kesetiaan dan Kehadiran Emosional. Ibu hadir secara emosional untuk anaknya dalam setiap situasi, menunjukkan kesetiaan dan kehadiran dalam kehidupan mereka.
- h) Menjadi Teladan yang Baik. Ibu memberikan contoh perilaku yang positif dan nilai-nilai yang diinginkan kepada anak melalui tindakan dan kata-kata mereka sehari-hari.

Melalui interaksi dengan ibu, anak-anak belajar tentang cinta, pengorbanan, dan kepedulian terhadap sesama. Ibu juga menjadi model peran penting dalam pembentukan karakter anak-anak. Selain itu, ibu juga berperan sebagai guru spiritual bagi anak-anaknya, mengajarkan nilai-nilai agama dan membimbing mereka dalam memahami dan menghadapi permasalahan moral. (Irawan, Muhammad Indra, 2023)

E. Ibu

Ibu adalah sosok wanita yang berperan sebagai pelengkap dalam kehidupan rumah tangga antara suami istri, ibu dengan anak, juga antara keluarga dan saudara serta masyarakat. Ibu menjadi cerminan baik dan tidaknya sebuah keluarga. Seorang ibu yang baik dan salehah tentu akan mengajarkan hal yang sama kepada anak-anaknya serta mampu menjadi seseorang yang menyenangkan dan berbakti kepada suaminya. Seorang ibu selalu dibutuhkan, selalu dirasa sebagai sesuatu yang kurang jika tak terdapat sosoknya.

Seorang ibu menjadi pusat pengasuh dan pembinaan awal dalam mengantarkan anak kepada kedewasaan jasmani dan rohani. Orang tua, merupakan guru yang paling awal mengajarkan pada anak mengenai dasar-dasar kehidupan.

Keutamaan menjadi ibu dalam islam yang pertama ialah sebagai sosok yang mulia di mata Allah yang telah diberi anugrah untuk mampu mengandung bayi hingga melahirkan, itupun masih dipilih Allah yakni tidak semua wanita bisa mendapat keistimewaan tersebut. (Vanka, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Kesabaran

Sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang jugadipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya. Semakin tinggi kesabaran yang dimiliki seseorang maka semakin kokoh juga ia dalam menghadapi segala macam masalah yang terjadi dalam kehidupan. Sabar juga sering dikaitkan dengan tiggah laku positif yang ditonjolkan oleh individu atau seseorang. Bersabar adalah pilihan sikap yang mendatangkan kebaikan, ketika kesabaran itu direalisasikan dalam sebuah kehidupan maka kebaikanlah yang didapat.

Diantara ini adalah aspek-aspek mengenai kesabaran psikologi:

a) Sabar dalam pergaulan antar manusia

Sabar disini adalah bagaimana kita menahan diri dari orang-orang yang menguji kita. Aspek ini meliputi sopan santun dalam pergaulan antar masyarakat dan hubungan antar bangsa. Tidak akan tercapai kesejahteraan hidup keluarga dan kebahagiaan rumah tangga kecuali apabila suami-istri saling sabar, mengalah dan menahan diri.

b) Sabar dalam Gejolak Nafsu

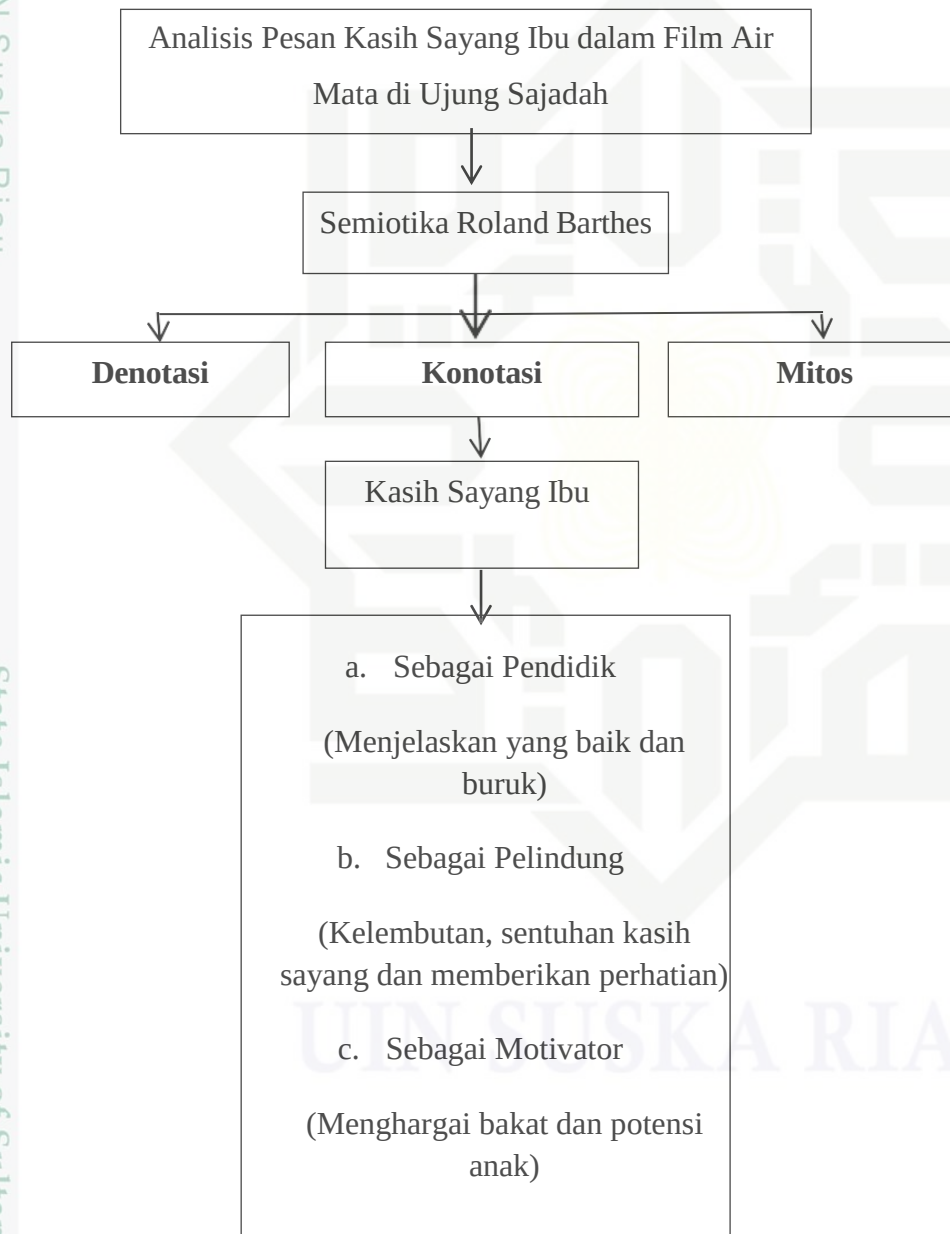
Bila mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari orang lain, kita bisa menasehatinya dengan baik atau mendoakannya. Sabar ini merupakan kesabaran seseorang yang ditinggalkan pasangan suami maupun istri. Dorongan dan tuntutan nafsu merupakan kesenangan manusia (pleasure principle).

c) Sabar terhadap harta dan musibah

Kita manusia tidak dilarang untuk menjadi kaya raya. Harta yang kita cari di dunia akan kita jadikan perantara untuk amal kita di kehidupan berikutnya yaitu akhirat. Dalam hal ini berarti harta yang kita punya selama ini adalah semua titipan dari Allah SWT dan apabila suatu saat harta kita diambil oleh Allah SWT hal yang kita lakukan hanyalah bisa bersabar agar kita bisa menguatkan iman kita yang sedang diuji oleh Allah SWT. (Fadhil, 2022)

2.3 Kerangka Pemikiran

Dengan di latar belakang oleh kajian teoritis diatas, peneliti akan merumuskan kerangka berfikir dalam mendapatkan Makna Pesan Kasih Sayang Ibu yang ada pada film. Sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni Makna pesan Kasih Sayang Ibu yang terdapat pada film Air Mata di Ujung Sajadah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1 Desain Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis semiotika yang bersifat deskriptif yang merujuk pada model Roland Barthes, Yang befokus pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Yang mana signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) didalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang ralitas atau gejala alam.

Penelitian kualitatif deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis atau akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Penelitian ini juga memfokuskan pada analisis semiotika, yang merupakan ilmu dalam tanda-tanda yang ada didalam suatu objek. Analisis semiotika merupakan salah satu penelitian yang dapat dikelola dengan menggunakan kualitatif. Analisis semiotika dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji setiap tanda-tanda yang mewakili isi pesan kasih sayang di Scene-scene dalam film Air Mata di Ujung Sajadah.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini ialah film Air Mata di Ujung Sajadah. Sedangkan objek penelitiannya adalah makna denotasi, konotasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mitos. Penelitian yang dilakukan pada film Air Mata di Ujung Sajadah ini yaitu berupa pemutaran film dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian untuk menganalisis isi dari film tersebut, karena penelitian ini merupakan penelitian Analisis semiotika maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan peneliti lapangan. Analisis Semiotika adalah Studi mengenai tanda (Sign) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran komunikasi. Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini 3 bulan di hitung dari setelah selesai melakukan seminar proposal pada maret 2024. (Vanka, 2023)

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan data-data yang diperlukan dari berbagai sumber untuk melengkapi fokus penelitian:

- A. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang di dapat pada penelitian ini yaitu dari rekaman vidio film Air Mata di Ujung Sajadah berupa DVD dan pemutaran kembali film tersebut pada aplikasi streaming, kemudian dipilih gambar dari adegan-adegan yang berkaitan dengan penelitian.
- B. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yakni data yang di peroleh dari penelitian ini dari literatur yang mendukung data primer, seperti buku-buku, internet, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian, catatan kuliah dan lain sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa Teknik yang relavan saling mendukung satu sama lain yang di peroleh dari :

A. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Observasi yang di laukan pada penelitian ini yaitu peneliti secara langsung menonton dan mengamati dialog-dialog peradegan dalam film Air Mata di Ujung Sajadah. Kemudian mencatat, memilih serta menganalisis sesuai dengan model penelitian yang di gunakan.

B. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang gunanya untuk memperkuat data premier yang didapat dari potongan scene film yang akan diteliti. Yakni penulis mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dengan materi penelitian untuk dijadikan bahan argumentasi, seperti DVD Film Air Mata di Ujung Sajadah, video streaming, buku, skripsi, jurnal dan lain sebagainya yang di anggap relevan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika deskriptif yang berarti membahas tentang semiotika tertentu misalnya sistem tanda tertentu atau bahasa tertentu secara deskriptif. Semiotika deskriptif di peroleh dari tiap adegan yang mengandung makna pesan kasih sayang pada film Air Mata di Ujung Sajadah. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data menggunakan teori Semiotika Roland Barthes. Barthes meletakkan konsep pemikiran operasional ini yang dikenal dengan Tatanan Pertandaan. Secara sederhana disebut dengan denotasi dan konotasi, denotasi adalah yang disepakati bersama secara sosial atau yang rujukannya pada realitas.

Sedangkan tanda konotasi merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Dalam semiologi Barthes, denotasi merupakan sistem signifikansi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan signifikansi tingkat kedua. Dan mitos diartikan sebagai tipe tuturan. Setiap tipe tuturan, baik yang tertulis atau representasi, verbal atau visual, secara potensial dapat menjadi mitos. Mitos dipakai untuk mendistorsi atau mendeformasi kenyataan (*meaning atau signification*) pada tingkat pertama, sehingga objek (pembaca) tidak menyadarinya. (Panji, Yunita Sari, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Produksi Dari Film Air Mata di Ujung Sajadah

A. Penulis Skenario

Mengusung tema drama keluarga, film garapan sutradara Key Mangunsong bertajuk *Airmata di Ujung Sajadah* sukses tayang September 2023 lalu. Key Mangunsong yang memiliki nama asli Ria Christine Murniati Simangunsong, yang lahir pada 5 September 1970. Ria Cristine adalah sutradara dan penulis scenario film dan sinetron berkebangsaan Indonesia. Key juga memproduksi beberapa program yang ditayangkan di stasiun televisi.

Namanya mulai dikenal melalui karyanya, sinetron *Strawberry* yang ditayangkan di SCTV, tahun 2002 dan *Lupus Milenia* di Indosiar, tahun 1999-2001. Key Mangunsong merupakan kakak kandung dari novelis Dewi Lestari, musisi jazz Imelda Rosalin, dan vokalis band Mocca, Ariana Ehipana.

Gambar 1



Filmografi

- Lupus Milenia (1999)
- Strawberry (2002)
- Untuk Rena (2005)
- Kamulah Satu-satunya (2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oh My God (2008)
- Jalan Sesama (2009)
- Rectoverso (2013)
- Air Mata di Ujung Sajadah (2023)

Penghargaan

- Pemenang Hidden Talent Contest 2019 dari Wooga Game Developer, Berlin, Jerman.
- Pemenang Panasonic Gobel Awards 2013 Kategori Reality Show untuk Program TV “Jodohku”
- Anugerah Peduli Pendidikan 2012 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kategori Program Acara TV untuk Program TV “Jalan Sesama”
- Nominasi Best Preschool Education Programme di Asian Television Awards 2011 untuk Program TV “Jalan Sesama”
- Pemenang CINE Gold Eagle Film and Video Competition 2010 dalam Kategori Children’s Entertainment untuk Program TV “Jalan Sesama”
- Pemenang Gold Winner di World Media Festival 2010 Hamburg dalam Kategori Edukasi untuk Program TV “Jalan Sesama”
- Nominasi Skenario Terbaik Festival Film Indonesia 2007 untuk Film “Kamulah Satu-satunya”
- Pemenang Skenario Terpuji Festival Film Bandung 2007 untuk film “Kamulah Satu-satunya”
- Nominasi Sutradara Terpuji Festival Film Bandung 2006 untuk Sinetron “Anakku Bukan Anakku”
- Pemenang Penghargaan Khusus Festival Film Bandung 2004 untuk Film “Untuk Rena”
- Pemenang Sinetron Remaja Terpuji Festival Film Bandung 2003 untuk Sinetron “Strawberry”

B. Profil Produksi Multi Buana Group dan BeHave Picture

Multi Buana Group didirikan pada tanggal 27 April 1992 sebagai perusahaan perdagangan umum dan kontraktor, Multi Buana Group kemudian memperluas cakupan usahanya ke berbagai bidang unit usaha guna mendukung permintaan produk dan jasa yang semakin berkembang dari konsumen dan mitra usahanya,

Gambar 2




Sutradara	Key Mangunsong
Produser	Ronny Irawan Nafa Urban
Skenario	Titien Wattimena
Cerita	Ronny Irawan
Pemeran	Titi Kamal Jenny Rachman Fedi Nuril Citra Kirana
Penata Musik	Andi Rianto
Sinematografer	Ipung Rachmat Syaiful, I.C.S.
Penyunting	Kelvin Nugroho
Perusahaan Produksi	Beehave Pictures Multi Buana Kreasindo Production
Distributor	Netflix
Tanggal Rilis	7 September 2023 (Indonesia) 8 Januari 2024 (Netflix)
Durasi	105 menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia Jawa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sinopsis Film

Gambar 3



Benang merah dari film *Air Mata di Ujung Sajadah* adalah konflik antara Aqilla (Titi Kamal) dan Yumna (Citra Kirana). Film ini menceritakan perjuangan seorang ibu yang berjuang mendapatkan anaknya kembali setelah dibesarkan oleh keluarga lain. Kisah ini berawal dari Aqilla yang melahirkan bayi laki-laki dari hasil pernikahan yang gak direstui oleh ibundanya, Halimah (Tutie Kirana). Setelah suami Aqilla meninggal, Halimah pun membohongi Aqilla bahwa bayinya meninggal setelah dilahirkan. Halimah membohongi putrinya lantaran merasa bahwa Aqilla belum siap menjadi seorang ibu tanpa suami. Padahal, Halimah memberi cucunya kepada pasangan yang sudah lama belum dikaruniai buah hati, yakni Arif (Fedi Nuril) dan Yumna. Oleh mereka, bayi tersebut dinamai Baskara. Setelah 7 tahun kemudian, Aqilla mengetahui bahwa putranya masih hidup. Setelah mengetahui kebenaran tersebut, Aqilla berjuang untuk mendapatkan kembali anaknya.

D. Profil Pemain Film Air Mata di Ujung Sajadah

1) Titi Kamal

Gambar 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Lengkap : Kurniati Kamalia
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 7 Desember 1981
 Pekerjaan : Pemeran, Model, Penyanyi

Titi Kamal memulai kariernya saat berusia 18 tahun dengan muncul di video musik Puteri oleh Jamrud dan Malam Indah oleh Iwa K. Titi Kamal mulai muncul di layar kaca dan dunia akting pada film Tregedi (2000) dan mulai terlibat pada film ikonik Indonesia seperti Ada Apa dengan Cinta? (2002, 2014), Eiffel I'm in Love (2003), Sule, Ay Need You (2011), Makmum (2019, 2021), dan yang terbaru di tahun ini, Air Mata Di Ujung Sejadah.

2) Fedi Nuril

Gambar 5



Nama Lengkap : Fedrian Nuril
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 1 Juli 1982
 Pekerjaan : Aktor, Model, Musikus

Fedi Nuril mulai mengawali perjalanan kariernya di dunia hiburan dengan terjun ke dunia modeling. Hingga pada 2004, ia akhirnya mendapat tawaran membintangi film Mengejar Matahari dan naik daun setelah berperan sebagai Fahri dalam film Ayat-Ayat Cinta (2008). Terinspirasi dari judul film yang dibintanginya, Fedi Nuril juga membentuk grup band garasi pada 2006 silam. Sementara Ayu Ratna menjadi vokalis dan Aries Budiman mengisi posisi drummer, Fedi Nuril sendiri berperan penting sebagai gitaris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Citra Kirana

Gambar 6



Nama Lengkap : Citra Kirana Siregar
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bogor, Jawa Barat. 23 April 1994
 Pekerjaan : Pemeran, Model.

Citra Kirana memulai kariernya dari modeling dengan menjadi finalis pada pemilihan GADIS Sampul tahun 2007. Tidak berhenti sampai di situ, kariernya terus meningkat saat memerankan tokoh Meisya pada sinetron Putri yang Tertukar dan sinetron Tukang Bubur Naik Haji. Ciki juga banyak terlibat dalam film, seperti Asih, Asih 2 dan Twivortiare.

4) Tutie Kirana

Gambar 7



Nama Lengkap : Tutie Kirana
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Oktober 1953
 Pekerjaan : Aktris, Produser.

Pada era tahun 1970-1980-an, nama Tutie Kirana cukup populer. Ia membintangi puluhan film, meskipun tak pernah berhasil meraih Piala Citra, namun empat kali nama Tutie masuk nominasi Festival Film Indonesia, yaitu lewat film "Buaya Deli", "Buah Terlarang", "Tinggal Sesaat Lagi" dan "May". Pada bulan April 2014, Tutie Kiarana resmi bergabung dengan Atiqah Hasiholan, Vito G. Bastian, Marissa Anita, dan Mario Irwinsyah dalam sebuah proyek film feature terbaru arahan Rako

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prijanto, berjudul 3 Nafas Likas.[1] Film yang diproduksi oleh Oreima Pictures ini rencananya akan mulai tayang pada bulan September 2014.

5) Muhammad Faqih Alaydrus



Gambar 8

Nama Lengkap : Muhammad Faqih Alaydrus

Tempat dan Tanggal Lahir : 19 April 2016

Muhammad Faqih Alaydrus, artis cilik yang lahir pada 19 April 2016 ini memulai kariernya pada usia 6 tahun dengan bergabung ke dalam talent kids sebagai bintang iklan. Kini, ia telah membintangi tiga series dan dua film.

E. Karakter pemain dalam film Air Mata di Ujung Sajadah

1) Titi Kamal

Digambarkan sebagai karakter yang kuat dan tegas, Titi Kamal berhasil membawakan peran Aqilla dengan sangat baik. Tak hanya menjadi tokoh yang kuat, Aqilla yang memperjuangkan hak seorang ibu juga dikenal sebagai sosok nan lembut serta penyayang.

2) Fedi Nuril

Fedi Nuril memerankan karakter bernama Arif, seorang pria yang penyayang dan sabar. Meskipun begitu, Arif juga sangat tegas dan bertanggung jawab terhadap keluarganya. Hal ini digambarkan karena keberhasilan Arif dalam mendidik Baskara sebagai ayah angkatnya.

3) Citra Kirana

Citra Kirana sebagai Yumna, istri dari Arif sekaligus ibu yang merawat dan mengasuh Baskara sedari bayi. Yumna digambarkan sebagai seorang wanita dengan karakter baik hati serta penyayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterikatan batin dan rasa kehilangan yang mendalam sangat ditunjukkan oleh karakter Yumna karena sudah menjaga Baskara dengan penuh cinta selama 7 tahun.

4) Tutie Kirana

Tutie Kirana akan memerankan tokoh bernama Halimah di film Air Mata di Ujung Sajadah. Halimah merupakan ibu dari Aqilla yang diperankan oleh Titi Kamal. Halimah mengambil peran cukup penting karena karakter ini lah yang berbohong kepada Aqilla bahwa bayinya telah meninggal, namun sebenarnya malah memberikan bayi atau cucu kandungnya tersebut kepada Arif dan Yumna.

5) Muhammad Faqih Alaydrus

Sang bayi bernama Baskara yang sudah berusia 7 tahun akan diperankan oleh Muhammad Faqih Alaydrus. Meskipun cukup sulit, Muhammad Faqih Alaydrus berhasil menghadirkan karakter seorang anak yang harus diperebutkan oleh ibu kandung dan orang tua asuhnya.

Selain kelima aktor papan atas tersebut, beberapa aktor dan aktris lainnya juga turut meramaikan layar lebar dalam film Air Mata di Ujung Sajadah. Jenny Rachman yang memerankan tokoh bernama Eyang Murni, Krisjiana Baharuddin sebagai Arfan, serta Mbok Tun yang berperan sebagai Mbok Tun dalam film tersebut.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah penulis menjabarkan hasil penelitian pada film “Air Mata di Ujung Sajadah” Penulis mempunyai kesimpulan sebagai berikut :

A. Analisis Semiotik dalam Film Air Mata di Ujung Sajadah

- 1) Makna denotasi pada film Air mata di Ujung Sajadah adalah kasih sayang ibu yang ada dalam Film ini menggambarkan perjuangan tokoh-tokohnya dalam menghadapi ujian hidup yang berat, namun mereka tetap teguh dalam iman dan kepercayaan kepada Tuhan. film ini bisa mencerminkan pentingnya keimanan sebagai pendorong utama dalam menghadapi cobaan hidup Pengorbanan dan Cinta Kasih Ibu Sebagai cerita yang mengangkat perjuangan seorang ibu, yang dapat menyoroti pengorbanan yang besar serta cinta kasih yang tulus dari seorang ibu kepada anak-anaknya. Ini bisa tercermin dalam adegan-adegan yang menunjukkan ketabahan dan kekuatan seorang ibu dalam menghadapi segala liku kehidupan.
- 2) Makna konotasi pada film Air Mata di Ujung Sajadah adalah Pengorbanan dan Cinta Kasih pengorbanan dan cinta kasih juga sangat kental dalam film ini, khususnya dalam hubungan antara ibu dan anak-anaknya. Pengorbanan yang ditunjukkan oleh tokoh utama, terutama ibu, mencerminkan cinta kasih yang mendalam dan tidak berbelas kasihan terhadap orang yang ia sayangi, film ini juga mengangkat tema ketulusan hati dan kehidupan batin yang mendalam. Melalui interaksi antara karakter-karakternya, film ini menggambarkan bagaimana ketulusan hati dan keikhlasan dalam berbuat baik dapat membawa kedamaian dan kebahagiaan, meskipun dalam situasi yang sulit. Tokoh yang di perankan dua sosok ibu dalam film ini menyoroti tema keberanian dan keteguhan hati dalam menghadapi ujian hidup. Karakter-karakter utama tidak hanya menghadapi cobaan secara fisik atau materi, tetapi juga ujian emosional dan spiritual yang memerlukan keberanian untuk bertahan dan tidak menyerah.
- 3) Makna mitos pada film Air Mata di Ujung Sajadah adalah Perjuangan Antara Kebajikan dan Keburukan. Film ini menggambarkan perjuangan antara kebaikan dan keburukan dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat dilihat sebagai kekuatan yang baik dan jahat dari sosok ibu, di mana karakter-karakter menghadapi pilihan moral dan konsekuensinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pesan Kasih Sayang Ibu dalam Film Air Mata di Ujung Sajadah adalah Cinta Kasih Tanpa Batas. Kasih sayang seorang ibu dalam film ini tidak terbatas pada anak-anaknya saja, tetapi juga meluas kepada lingkungan sekitarnya, Ia menjadi contoh nyata tentang bagaimana cinta kasih dapat mengatasi segala rintangan dan perbedaan. Ibunda dalam film ini tidak hanya memberikan kasih sayang secara fisik dan emosional, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anaknya, dia menjadi teladan tentang kebaikan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjalani kehidupan. Ibunda dalam film ini digambarkan sebagai sosok yang penuh ketabahan dan siap mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan keselamatan anak-anaknya, dia tidak hanya berjuang untuk melindungi mereka dari segala bahaya fisik, tetapi juga memberikan dukungan emosional yang tak tergantikan. Selain melalui perlindungan fisik dan materi, ibu juga mendidik anak-anaknya dengan memberikan teladan moral yang kuat. Pesan-pesan yang diberikan bukan hanya kata-kata, tetapi juga ditunjukkan melalui tindakan sehari-hari yang menginspirasi dan membimbing anak-anaknya dalam menjalani kehidupan kesimpulan dari kasih sayang seorang ibu untuk anaknya dalam "Air Mata di Ujung Sajadah" adalah tentang keberanian, ketulusan, kesetiaan, dan kesempurnaan cinta yang terwujud pesan ini mengingatkan pentingnya kasih sayang dalam membentuk hubungan keluarga yang harmonis dan kuat.

6.2 Saran

Saran-saran yang bisa diberikan peneliti yang bisa dijadikan bahan masukan dan evaluasi terhadap film Air Mata di Ujung Sajadah. Saran-saran ini ditujukan oleh penulis kepada sutradara yaitu memperbanyak film yang mengangkat tema keluarga yang di sandingkan dengan tema agama. Sehingga penonton akan terbawa nuansa islami dan melatar belakangi kehidupan antar ibu dan anak.

Begitu pula dengan para penonton film ini, mereka haruslah cermat dalam memaknai pesan yang disampaikan sebuah film, kerena sejatinya banyak pelajaran berharga yang bisa dipetik dari pesan yang disampaikan film yang ditonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid, dan Dani Manesah. (2020). *Pengantar Teori Film*. Sleman: Deepublish.
- Anaquin Vanka. (2022). "Representasi Ibu Sebagai Single Parent Dalam Film Yang Tak Tergantikan (Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Journal of Communication*, <https://www.researchgate.net/publication/363262805>.
- Ardiansyah, Irvan Rahman, Judhi Hari Wibowo, dan Irmasanthi Danadharta. (2023). "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Kimetsu No Yaiba 'Mugen Train.'" *Prosding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)* 1, no. 1, Januari
- Akbar, H. A. (2022). *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Quarantine Tales* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Banjarnahor, Tia Andianty, dan Ageng Rara Cindoswari. (2023). "Analisis Asemiotika Pesan Moral Dari Film Miracle In Cell No 7 'Versi Indonesia.'" *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 5. <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7893>.
- Halim, Lim Alicia Jessica, Agusly Irawan Aritonang, dan Megawati Wahjudianata. (2022). "Representasi Peran Orangtua Dalam Web Series 'Little Mom.'" *Jurnal E-Komunikasi* 10, no. 2. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/13184>.
- Husna, Ilmi, dan Eko Hero. (2022). "Analisis Semiotika Ferdinand De Saussures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah." *Journal of Discourse and Media Research* 1, no. 01.
- Irawan, M. I. (2023). *REPRESENTASI KASIH SAYANG KELUARGA DALAM FILM A SUN (Sebuah Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce)= Affection of Family Represented in A Sun Movie (A Semiotic Analysis of the Charles Sanders Peirce Model)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kriyantono, S.Sos., M.Si, Rachmat. (2014). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Leliana, Intan, Mirza Ronda, dan Hayu Lusianawati. (2021). "Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes)." *Cakrawala - Jurnal Humaniora* 21, no. 2. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.11302>.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Permadi, Ade S., Arna Purtina, dan Muhammad Jailani. (2020). "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar: The Effect of Information Technology Utilization and Communication on Study Motivation." *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 1. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i1.2071>.
- Prasetya, M. F. *Analisis Semiotik Makna Sabar Dalam Web Series Wedding Agreement the Series* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rachman, R. F. (2020). Representasi dalam Film. *Jurnal Paradigma Madani*, 7(2), 10-18.
- Sari, Rismaya Meuthia. (2023). "Representasi Makna Kasih Sayang Ayah Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya." *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 5. <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.8004>.
- Sartini, Ni Wayan. (2007). "Tinjauan Teoritik tentang Semiotik." *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. <https://bahan-ajar.esaunggul.ac.id/mcj401/wpcontent/uploads/sites/1457/2019/12/Semiotika-Pertemuan-11.pdf>.
- Shalekhah, A'yun Nikmatus, dan Martadi Martadi. (2021). "Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris." *BARIK - Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual* 2, no. 1.
- Sukmawati, Dian, dan Suci Suryani. (2023). "Analisis Makna Kasih Sayang Antarteman Pada Film Miracle In Cell No.7 Versi Indonesia." *Gandiwa Jurnal Komunikasi* 3, no. 2. <https://doi.org/10.30998/g.v3i2.2293>.
- Talini, N. S., Kamuli, S., & Juniarti, G. (2023). Problem tafsir semiotika dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian media dan komunikasi: Sebuah tinjauan kritis The Problems of semiotic interpretation in communication and media studies: A critical review. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 9(1).

Vanka, Anaqunni. (2022). "Representasi Ibu Sebagai Single Parent Dalam Film Yang Tak Tergantikan (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Journal of Communication*. <https://www.researchgate.net/publication/363262805>.

Wibisono, Panji, dan Yunita Sari. (2021). "Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira." *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi* 7, no. 1.

Yusuf, La Ode Syarif Muhammad, Ansar Suherman, dan Muh. Rizal Ardiansah Putra. (2023). "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Pendek 'Kasih Ibu.'" *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 4, no. 1. <https://doi.org/10.31539/literatur.v4i1.8204>.